

BAB III

METODE PENELITIAN

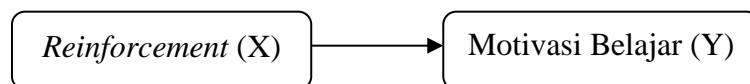
A. Rancangan Penelitian

Rancangan penelitian yang akan penulis gunakan saat ini adalah dengan menggunakan pendekatan kuantitatif. Pendekatan kuantitatif merupakan “pendekatan yang hasil penelitiannya ditulis dalam bentuk angka-angka”.⁵⁶

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi yaitu penelitian antara dua variabel atau lebih yang secara teori atau konsep mempunyai hubungan kausal (sebab akibat) atau hubungan fungsional.⁵⁷ Karena variabel ini dua, maka peneliti menggunakan regresi sederhana. Variabel bebas (*independent*) yang disimbolkan dengan X untuk pemberian penguatan dan variabel terikat (*dependent*) dengan simbol Y untuk motivasi belajar.

1. Konsep penelitian

Berdasarkan rancangan penelitian, disusunlah konsep yang menjelaskan hubungan antar variabel, disajikan pada gambar 3.1



Gambar 3.1 Konsep Penelitian

⁵⁶ Ibnu Hajar, *Dasar-dasar Metodologi Penelitian Kuantitatif Dalam Pendidikan* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 1999), 30.

⁵⁷ Ali Anwar, *Statistika untuk Penelitian Pendidikan dan Aplikasinya Dengan SPSS Dan EXCEL* (Kediri: IAIT Press, 2009), 141.

Pada gambar 3.1 dapat dilihat mengenai konsep penelitian yang menggambarkan bahwa tujuan penelitian ini adalah untuk menguji pengaruh pemberian penguatan (*Reinforcement*) guru terhadap motivasi belajar siswa.

B. Populasi dan Sampel

Populasi berasal dari bahasa Inggris, yaitu "*population*" yang berarti jumlah penduduk. Dalam metode penelitian, kata populasi amat populer dipakai untuk menyebutkan serumpun/sekelompok objek menjadi sasaran penelitian.⁵⁸ Populasi disini adalah seluruh kelas VIII MTsN 3 Mojokerto yang berjumlah 247 siswa.

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi.⁵⁹ Adapun teknik pengambilan sampel yang penulis gunakan adalah teknik *random sampling*. Maksud *random sampling* adalah "teknik pengambilan sampel dimana semua individu dalam populasi baik secara sendiri-sendiri atau sama-sama diberi kesempatan yang sama untuk dipilih menjadi anggota sampel."⁶⁰ Pada pengambilan sampel peneliti melakukan pengambilan secara acak berjumlah 150 siswa. Pengambilan sampel ini berdasar tabel *Issac* dan *Michael* dengan tingkat kesalahan 5%. Dikarenakan siswa kelas VIII MTsN 3 Mojokerto memiliki 8 rombongan maka pengambilan sampel akan dilakukan dengan mengambil beberapa siswa

⁵⁸ Sofyan siregar, *Statistik Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Bumi Aksara, 2013), 56.

⁵⁹ Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif Kualitatif R&D* (Bandung: ALFABETA, 2008), 61-62

⁶⁰ Abu Ahmadi, *Metodologi Penelitian* (Jakarta: Bumi aksara, 2003), 111.

untuk mengisi angket tersebut secara rata dari masing-masing rombongan. Diantaranya kelas A,B,C,D,E,F diambil sampel sebanyak 18 dan untuk siswa kelas G dan H diambil sebanyak 17 siswa. Ukuran sampel ditetapkan pada taraf kesalahan 1%, 5%, dan 10%.

Berikut ini tabel penentuan jumlah sampel dari populasi tertentu yang dikembangkan dari *Isac* dan *Michael*, untuk taraf kesalahan, 1%, 5%, dan 10%.

Tabel 3.1
Penentuan Jumlah Sampel Dari Populasi Tertentu Dengan Taraf Kesalahan 1%, 5%, 10%

N	Signifikasi			N	Signifikasi		
	1%	5%	10%		1%	5%	10%
10	10	10	10	280	197	155	138
15	15	14	14	290	202	158	140
20	19	19	19	300	207	161	143
25	24	23	23	320	216	167	147
30	29	28	28	340	225	172	151
35	33	32	32	360	234	177	155
40	38	36	36	380	242	182	158
45	42	40	39	400	250	186	162
50	47	44	42	420	257	191	165
55	51	48	46	440	265	195	168
60	55	51	49	460	272	198	171
65	59	55	53	480	279	202	173
70	63	58	56	500	285	205	176
75	67	62	59	550	301	213	182
80	71	65	62	600	315	221	187
85	75	68	65	650	329	227	191
90	79	72	68	700	341	233	195
95	83	75	71	750	352	238	199
100	87	78	73	800	363	243	202
110	94	84	78	850	373	247	205
120	102	89	83	900	382	251	208
130	109	95	88	950	391	255	211
140	116	100	92	1000	399	258	213
150	122	105	97	1100	414	265	217
160	129	110	101	1200	427	270	221
170	135	114	105	1300	440	275	224
180	142	119	108	1400	450	279	227

190	148	123	112	1500	460	283	229
200	154	127	115	1600	469	286	232
210	160	131	118	1700	477	289	234
220	165	135	122	1800	485	292	235
230	171	139	125	1900	492	294	237
240	176	142	127	2000	498	297	238
250	182	146	230	2200	510	301	241
260	187	149	130	2400	520	304	243
270	192	152	35	2600	529	307	245

Diketahui bahwa jumlah siswa kelas VIII MTsN 3 Mojokerto tahun pelajaran 2017/2018 berjumlah 247 siswa jadi sampel dari penelitian ini sebanyak 146 siswa dengan taraf kesalahan 5%, namun peneliti mengambil sampel dengan jumlah 150.

C. Teknik Pengumpulan Data

Sebelum penelitian ini dilakukan, peneliti melakukan pra penelitian. Peneliti melakukan pengamatan terhadap pembelajaran yang dilaksanakan oleh guru. Melalui pengamatan tersebut, peneliti mengetahui permasalahan yang ada maka peneliti merasa tertarik untuk mengkaji lebih lanjut permasalahan mengenai pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap motivasi belajar siswa.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah angket (*questionnaire*). Menurut pengertiannya, angket adalah kumpulan dari pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seorang (responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Dalam penelitian ini, metode angket atau kuesioner digunakan untuk memperoleh data penguatan guru dan motivasi belajar siswa kelas VIII MTsN 3 Mojokerto.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan suatu alat bantu yang digunakan oleh peneliti untuk mengumpulkan data dengan cara melakukan pengukuran. Cara ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif yang diperlukan untuk menghasilkan kesimpulan penelitian yang objektif.⁶¹

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teknik Kuesioner dengan membagikan angket kepada responden. Teknik Kuesioner dengan menggunakan angket merupakan serangkaian daftar pertanyaan yang disusun secara sistematis, kemudian dikirim untuk diisi oleh responden.⁶² Metode ini digunakan untuk menggali informasi tentang pengaruh pemberian penguatan (*reinforcement*) guru dalam pembelajaran fiqih terhadap motivasi belajar siswa kelas VIII di MTsN 3 Mojokerto.

Pengukuran instrumen penelitian menggunakan skala likert. Masing-masing variabel menggunakan skala likert 5 poin yaitu, *favourable* : sangat setuju (5), setuju (4), netral (3), tidak setuju (2), sangat tidak setuju (1). Sedangkan *unfavourable* : sangat tidak setuju (5), tidak setuju (4), netral (3), setuju (2), sangat setuju (1).

⁶¹ Purwanto, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2008), 183.

⁶² Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Kuantitatif* (Jakarta: Rajawali Pers, 2010), 123.

Tabel 3.2
Blue print pemberian penguatan

Indikator	Sub indikator	No Item		Jml
		F (+)	Uf (-)	
Penguatan positif	Non verbal	1, 2	3, 4	4
	Verbal			
	Penguatan gerak isyarat berupa mimik dan gerakan badan	5, 6	7, 8	4
	Penguatan dengan cara mendekati	9, 10	12, 13	4
	Penguatan dengan sentuhan	11, 14	17	3
	Penguatan dengan kegiatan yang menyenangkan	15		1
	Penguatan berupa symbol/benda	16		1
Penguatan negative	Membebaskan diri dari tugas / situasi yang kurang disukai	18, 19	20	3
	Hukuman efektif	21, 22	23, 24	4
Jumlah		14	10	24

Tabel 3.3
Blue print motivasi belajar

Indikator	No Item		Jml	
	F (+)	Uf (-)		
Adanya hasrat dan keinginan berhasil	2, 3	1, 4	4	
Adanya dorongan dan kebutuhan dalam belajar	6, 7	5	3	
Adanya harapan dan cita-cita masa depan	9, 10	8	3	
Adanya penghargaan dalam belajar	11, 12, 13, 14		4	
Adanya kegiatan yang menarik dalam belajar	16, 18, 20	15, 17, 19	6	
Adanya lingkungan belajar yang kondusif	21, 23	22, 24	4	
Jumlah		15	9	24

E. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan metode yang disebut juga dengan pengelolaan data. Analisis data merupakan proses menghubungkan dan memisahkan kemudian dapat ditarik suatu kesimpulan. Pada analisis

statistik ini diharapkan hasil pengelolaan data tersebut dipercaya kredibilitasnya.

Adapun langkah-langkah analisis data yang dilakukan oleh peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan

Yang dilakukan dalam persiapan adalah menyusun data sehingga mudah dibaca dan dianalisis.

Langkah-langkah yang dilakukan antara lain:

- a. Mengecek nama lain identitas responden
- b. Mengecek kelengkapan data
- c. Mengecek jawaban responden

2. Tabulasi

Tabulasi data yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan memberikan skor terhadap jawaban atas item pertanyaan yang terdapat pada tabel (pedoman scoring), data yang telah terkumpul disajikan dalam bentuk tabel.

Tabulasi data yaitu cara memberi skor terhadap jawaban atas item-item pertanyaan yang terdapat pada angket sesuai dengan pedoman scoring. Adapun langkah-langkah tabulasi tersebut adalah sebagai berikut:

- a. Memberikan skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberi skor

- b. Mengubah jenis data, disesuaikan atau dimodifikasi dengan teknik analisis yang akan digunakan.

3. Uji Validitas dan Reliabilitas

a. Menguji validitas data

Validitas adalah indeks yang menunjukkan sejauh mana suatu instrumen betul-betul mengukur apa yang perlu diukur. Menguji validitas data dilakukan dengan cara menghitung korelasi antara masing-masing skor butir jawaban dengan skor total dari butir jawaban hasil SPSS versi 21.

b. Menguji reliabilitas data

Instrumen yang reliabel adalah instrumen yang bila digunakan beberapa kali untuk mengukur hal yang sama, akan menghasilkan data yang sama. Pengujian reliabilitas data dalam penelitian ini dilakukan dengan metode "Cronbach Alpha" lebih besar dari 0.60.

4. Uji Prasyarat Analisis Data

Dalam penelitian ini pengujian prasyarat analisis yang digunakan penulis adalah uji normalitas. Uji normalitas data dilakukan dengan menggunakan bantuan komputer yaitu program SPSS 21.

a. Uji Normalitas Data.

Uji normalitas merupakan uji prasyarat analisis data yang digunakan untuk mengetahui apakah data yang diteliti berdistribusi normal atau tidak. pengujian dilakukan dengan menggunakan rumus

Kolmogrov-Smirnov dan pengambilan keputusan data normal atau tidak, dapat ditentukan dengan menggunakan teknik probabilitas:

- 1) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \leq \text{Sig}$), maka H_0 di tolak dan H_a diterima artinya data normal.
- 2) Jika nilai probabilitas 0,05 lebih kecil atau sama dengan nilai probabilitas Sig atau ($0,05 \geq \text{Sig}$), maka H_0 di terima dan H_a ditolak artinya data tidak normal.

5. Pengujian Hipotesis

a. Analisis Regresi

Pada tahapan ini peneliti melakukan analisis data yang sesuai dengan jenis penelitian. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang secara umum analisis datanya menggunakan statistika. Karena tujuan penelitian ini adalah mencari pemberian penguatan (*reinforcement*) guru terhadap motivasi belajar, maka metode statistika yang digunakan adalah regresi linier sederhana.

Adapun rumus persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$Y = a + bX$$

Dimana:

Y = Subjek dalam variabel dependen yang diprediksikan.

a = Harga Y bila $X = 0$ (harga konstan).

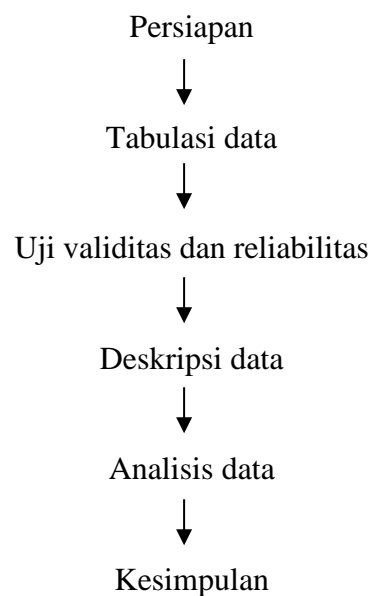
b = Angka arah atau koefisien regresi, yang menunjukkan angka.

peningkatan atau penurunan variabel dependen yang didasarkan pada variabel independen, bila (+) maka naik, dan bila (-) maka terjadi penurunan.

X = Subjek pada variabel independen yang mempunyai nilai tertentu.

b. Kesimpulan

Langkah-langkah analisis data untuk mencari pengaruh antara penguatan guru terhadap motivasi belajar siswa dapat disajikan pada gambar 3.2



Gambar 3.2 Rancangan Penelitian